

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* Karya Guntur Soeharjanto

Sri Mulyani R¹, Rahmi Mardatillah²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Sri Mulyani R

sri.mulyani@unm.ac.id

Abstrak

Perkembangan zaman saat ini telah mengikis nilai-nilai karakter peserta didik tanpa disadari. Fenomena ini terlihat dari semakin maraknya peserta didik yang melakukan perundungan dan bersikap kurang ajar terhadap guru dan orang tua. Oleh sebab itu, pendidikan karakter memerlukan perhatian yang lebih serius untuk ditangani. Adapun cara yang dapat dilakukan ialah menggunakan media pembelajaran yang banyak digemari oleh peserta didik, yaitu film. Film memuat nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto. Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tersebut. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, simak, dan transkripsi. Kemudian, dianalisis melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sepuluh nilai pendidikan karakter dalam film tersebut: religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: nilai-nilai karakter, pendidikan karakter, film

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah mengikis nilai-nilai karakter peserta didik tanpa disadari. Fenomena ini terlihat dari semakin maraknya pemberitaan mengenai peserta didik yang melakukan perundungan (*bullying*) terhadap sesama. Selain itu, peserta didik mulai bersikap kurang ajar terhadap guru dan orang tua karena mudahnya rasa hormat yang mereka miliki. Fenomena ini bermula saat peserta didik sering mengonsumsi konten yang tidak berfaedah di media sosial, yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, Fahdini dkk. (2021) menyatakan bahwa saat ini perkembangan teknologi di Indonesia diiringi oleh gejala penurunan moral yang sangat memprihatinkan. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Febrianti dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi dapat mempengaruhi kelangsungan moral seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Norma dan nilai sopan santun mulai luntur akibat pengaruh teknologi. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak lagi mengindahkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang dekat dengan peserta didik, yaitu film.

Film merupakan salah satu media hiburan yang umumnya digemari oleh peserta didik karena bersifat audiovisual. Film memuat aspek-aspek pendidikan, sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran (Sutiyaningrum dkk., 2021). Hal ini terkait dengan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film. Terkhusus untuk penelitian ini, nilai-nilai karakter didasarkan pada 18 nilai pendidikan karakter Kemendiknas yang meliputi nilai

religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Muntu, 2025).

Salah satu film yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto. Film ini dirilis tahun 2012 dan ditayangkan pada salah satu stasiun televisi swasta Indonesia dalam rangka menyambut Idul Fitri 1433 H (Mulyani, 2020). Untuk saat ini, film tersebut dapat ditonton melalui *Vidio* dan *YouTube*. Film tersebut mengisahkan tentang orang tua, yaitu Abah dan Ambu, yang sangat mengharapkan kepulangan anak-anaknya agar mereka bisa Lebaran bersama. Awalnya, semua anak Abah dan Ambu, yaitu Kosasih, Cecep, Husni, Neneng, dan Nonon, berhalangan untuk pulang. Hal ini menyebabkan Abah stres dan jatuh sakit. Akhirnya anak-anak Abah pun pulang untuk Lebaran bersama. Mereka menyesal karena telah mengecewakan Abah dan Ambu.

Film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* mendapatkan banyak respons positif dari masyarakat. Salah satunya dari pengguna *twitter* (sekarang *X*) yang menyatakan bahwa film tersebut telah memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupannya, padahal ia menonton film tersebut pada saat Kelas VIII SMP (Mulyani, 2020). Meskipun termasuk film lawas, film ini masih relevan untuk ditonton karena memuat banyak nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, film tersebut sangat cocok untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menonton film, peserta didik diharapkan untuk lebih memahami nilai-nilai karakter dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak lagi berperilaku negatif terhadap orang tua, guru, dan temannya. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian terkait film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto telah dilakukan oleh Mulyani (2020). Namun, fokus penelitian tersebut membahas tentang maksim tuturan yang terdapat dalam film tersebut. Jadi, berbeda halnya dengan penelitian ini yang fokus penelitiannya membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dalam film pernah diteliti oleh beberapa pihak, antara lain sebagai berikut.

Pertama, penelitian Pasrah dkk. (2020) yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Upin dan Ipin* episode "Jembatan Ilmu". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan enam nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Upin dan Ipin* episode "Jembatan Ilmu". Keenam nilai pendidikan karakter tersebut yaitu menghargai prestasi, tanggung jawab, toleransi, peduli sosial, jujur, dan cinta tanah air.

Kedua, penelitian Nasution dkk. (2022) yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Riko The Series* season 2 episode 8-12. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan tujuh nilai pendidikan karakter pada film animasi *Riko The Series* season 2 episode 8-12. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, dan menghargai prestasi.

Ketiga, penelitian Mustopa dkk. (2025) yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Surat dari Ibu*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah ditemukan lima nilai karakter utama dalam film *Surat dari Ibu*. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, mandiri, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Ketiga penelitian tersebut memiliki objek penelitian berbeda dengan penelitian ini. Jadi, meskipun sama-sama tentang film, tapi yang diteliti merupakan film yang berbeda.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tentunya berbeda dengan ketiga hasil penelitian tersebut. Hal ini dapat membantu guru untuk memilih dan menentukan film yang layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Jangan sampai film yang dipilih merupakan film yang memuat banyak adegan negatif, sehingga nilai-nilai karakter peserta didik semakin terkikis. Dengan kata lain, tidak semua film layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Metode

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa, dan gambar (Darmadi, 2013). Data tersebut bersumber dari keseluruhan adegan yang terdapat dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu teknik dokumentasi, simak, dan transkripsi (Mulyani, 2020). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu identifikasi, klasifikasi, dan penyajian data (Mulyani, 2020). Dalam analisis tersebut, data dikaitkan dengan 18 nilai pendidikan karakter Kemendiknas yang meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Muntu, 2025).

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto. Nilai-nilai tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang*

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Adegan	Jumlah Data
1	Religius	Menit 2:30, Menit 2:50, Menit 3:51, Menit 3:56, Menit 5:23, Menit 7:38, Menit 14:54, Menit 18:54, Menit 21:59, Menit 23:20, Menit 25:06, Menit 26:34, Menit 28:01, Menit 29:21, Menit 30:05, Menit 38:53, Menit 45:26, Menit 46:27, Menit 48:42, Menit 53:14, Menit 55:41, Menit 59:50, Menit 1:02:36, Menit 1:05:23, Menit 1:05:30, Menit 1:06:48, Menit 1:07:47, Menit 1:09:27, Menit 1:12:13, Menit 1:14:36	30
2	Jujur	Menit 5:17, Menit 7:58, Menit 19:17, Menit 20:25, Menit 25:27	5
3	Toleransi	Menit 4:25, Menit 12:33, Menit 16:17, Menit 20:42, Menit 42:20, Menit 1:13:47	6
4	Kerja keras	Menit 5:19	1
5	Mandiri	Menit 2:32, Menit 54:21, Menit 1:01:05	3
6	Menghargai prestasi	Menit 4:00, Menit 15:19, Menit 1:10:10	3
7	Bersahabat atau komunikatif	Menit 2:38, Menit 5:33, Menit 14:54, Menit 23:15, Menit 39:02, Menit 45:47, Menit 49:45, Menit 1:08:01, Menit 1:08:58, Menit 1:09:43, Menit 1:10:06, Menit 1:11:17	12
8	Cinta damai	Menit 6:50, Menit 14:02, Menit 17:28, Menit 52:56, Menit 1:04:47	5

9	Peduli sosial	Menit 3:25, Menit 4:11, Menit 4:50, Menit 5:40, Menit 13:31, Menit 14:17, Menit 17:52, Menit 26:27, Menit 27:03, Menit 28:12, Menit 29:43, Menit 30:11, Menit 33:32, Menit 34:17, Menit 36:07, Menit 38:15, Menit 39:19, Menit 48:07, Menit 50:38, Menit 51:58, Menit 54:07, Menit 54:35, Menit 55:00, Menit 56:05, Menit 56:32, Menit 58:42, Menit 59:30, Menit 1:00:56, Menit 1:01:55, Menit 1:03:10, Menit 1:03:19, Menit 1:03:57, Menit 1:04:57, Menit 1:05:53, Menit 1:06:54, Menit 1:07:58, Menit 1:10:34	37
10	Tanggung jawab	Menit 18:43, Menit 24:35, Menit 25:39, Menit 28:31, Menit 33:18, Menit 50:08	6

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, diketahui bahwa nilai pendidikan karakter dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto terdiri atas sepuluh nilai yang meliputi religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai yang paling sering muncul yaitu peduli sosial sebanyak 37 data, sedangkan nilai yang paling jarang muncul yaitu kerja keras sebanyak 1 data. Sementara itu, tidak ditemukan nilai disiplin, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, dan peduli lingkungan. Berikut merupakan pembahasan dari sepuluh nilai pendidikan karakter dalam film tersebut.

1. Religius

Religius merupakan nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan keagamaan. Nilai ini meliputi tiga dimensi relasi, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan (Nurhayati, 2023). Dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto, nilai religius ditemukan sebanyak 30 data. Nilai tersebut ditunjukkan dalam beberapa adegan, antara lain: (1) mengucapkan dan membalas salam; (2) bersalaman setiap bertemu dan berpisah; (3) melaksanakan salat berjamaah di masjid; (4) mengucapkan syukur; (5) takbiran, baik takbiran keliling, di masjid, maupun di rumah; (6) sungkeman kepada orang tua di hari Lebaran; dan (7) saling bermaaf-maafan dengan sesama, baik saudara, keluarga, maupun sahabat.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai religius yaitu adegan pada menit 29:21. Dalam adegan ini, terlihat bahwa Pak Gumilang dan Pak Nana sedang bercakap-cakap di depan masjid setelah pulang dari salat Tarawih yang dilaksanakan secara berjamaah. Adegan ini menunjukkan bahwa nilai religius masyarakat setempat tergolong sangat kuat. Masyarakat cenderung menjaga hubungan mereka dengan Tuhan, terlebih pada saat itu merupakan bulan Ramadan. Pada bulan ini, orang-orang akan berlomba-lomba untuk memperbanyak melakukan ibadah dan amal saleh. Dengan kata lain, adegan tersebut menunjukkan dimensi hubungan manusia dengan Tuhan.

Nilai religius merupakan salah satu nilai yang ditonjolkan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto. Nilai ini dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka terbiasa untuk dekat dengan Tuhan, menyayangi dan menghargai sesama manusia, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan memahami nilai religius yang terdapat dalam film, peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara lebih sadar dan alami.

2. Jujur

Jujur merupakan nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa saling percaya, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Lailiyah & Sukartiningsih (2022) yang menyatakan bahwa jujur merupakan dorongan seseorang untuk membuat tindakan dan perkataannya dapat dipercaya. Nilai jujur dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto ditemukan sebanyak 5 data.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai jujur yaitu adegan pada menit 25:27. Dalam adegan ini, terlihat bahwa Husni menyampaikan kepada Ambu bahwa dia tidak bisa pulang Lebaran tahun ini karena alasan pekerjaan. Pada saat itu, Husni menyampaikan alasannya secara jujur kepada Ambu, meskipun sulit. Hal ini terlihat dari ekspresi Husni yang dengan berat hati harus menyampaikan alasan mengapa dia tidak bisa pulang saat itu. Ambu pun menangis mendengar kabar itu. Namun, Ambu akan lebih terluka kalau Husni menyampaikan bahwa dia akan pulang, padahal sebenarnya tidak. Dalam hal ini, Husni memilih jujur meskipun sulit.

Nilai jujur merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka terbiasa untuk menyampaikan kebenaran meskipun dalam situasi sulit. Melalui pemahaman mengenai nilai kejujuran dalam film, peserta didik diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang jujur, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

3. Toleransi

Toleransi merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa saling menghargai. Hal ini sesuai dengan definisi toleransi Kemendiknas yang menyatakan bahwa toleransi adalah nilai karakter yang menghargai perbedaan antara dirinya dan orang lain, baik agama, suku, etnis, pendapat, sikap, maupun tindakan (Muntu, 2025). Nilai ini ditemukan sebanyak 6 data dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai toleransi yaitu adegan pada menit 4:25. Dalam adegan ini, Ambu berusaha untuk bersikap toleran terhadap anak-anaknya yang belum pulang menjelang Lebaran, padahal anak-anak tetangga sudah pulang. Ambu beranggapan bahwa anak-anaknya menunggu libur, sehingga mereka belum pulang karena setiap kantor memiliki kebijakannya masing-masing.

Nilai toleransi dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka terbiasa dengan perbedaan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, peserta didik dapat mengontrol diri mereka untuk lebih menghargai perbedaan, utamanya perbedaan pendapat yang sering memicu timbulnya konflik. Selain itu, peserta didik dapat lebih memahami bahwa mereka tidak selalu benar, terkadang mereka harus melihat dari sudut pandang yang lain, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas. Dengan kata lain, kalau seseorang memiliki pendapat yang benar, bukan berarti pendapat yang lain itu salah.

4. Kerja Keras

Kerja keras merupakan nilai pendidikan karakter yang terkait dengan usaha seseorang untuk mencapai tujuan dengan sungguh-sungguh. Hal ini sesuai dengan definisi kerja keras Kemendiknas yang menyatakan bahwa kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan kesungguhan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya (Muntu, 2025). Perilaku ini dapat menjadikan seseorang lebih rajin dan tekun untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan.

Nilai karakter kerja keras dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto hanya ditemukan sebanyak 1 data, yaitu adegan pada menit 5:19. Pada adegan tersebut terlihat bahwa Abah menyampaikan kepada Ambu bahwa tugasnya untuk mengecat rumah belum selesai. Abah ingin mengecat ulang kamar Nonon karena catnya belum rata. Hal ini menunjukkan bahwa Abah berusaha untuk menyelesaikan tugasnya mengecat rumah dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil pengecatan yang bagus.

Nilai kerja keras dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka mengusahakan yang terbaik untuk memperoleh hasil yang mereka inginkan. Hal ini memberikan pelajaran kepada peserta didik bahwa untuk mencapai tujuan, diperlukan usaha yang maksimal. Jika nilai karakter ini tertanam dengan baik pada diri peserta didik, maka mereka akan menjadi generasi yang kuat dan tahan banting, yang tidak mudah menyerah untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

5. Mandiri

Mandiri merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan ketidakbergantungan seseorang terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan definisi mandiri Kemendiknas yang menyatakan bahwa mandiri adalah sikap tidak mudah bergantung kepada orang lain (Muntu, 2025). Nilai ini ditemukan sebanyak 3 data dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai mandiri yaitu adegan pada menit 54:21. Dalam adegan ini, terlihat bahwa Ambu menolak tawaran Raini yang ingin menemaninya mengantarkan makanan ke rumah tetangga. Ambu menolak tawaran tersebut karena Ambu masih sanggup melakukannya, terlebih makanan yang ia bawa tidak terlalu banyak.

Nilai mandiri dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka tidak terlalu bergantung kepada orang lain, baik dalam berpikir maupun bertindak. Penerapan nilai mandiri dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk dilakukan agar peserta didik dapat menentukan jalan hidupnya sendiri tanpa dikendalikan oleh orang lain. Namun, peserta didik perlu mengetahui kapan mereka harus mandiri dan kapan mereka harus meminta bantuan orang lain karena ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan secara mandiri.

6. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa salut atau respek, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Terkait dengan hal tersebut, Abizar (2020) menyatakan bahwa bentuk penghargaan tidak terbatas pada prestasi dalam mengikuti kejuaraan, baik akademik maupun non akademik. Penghargaan dapat diwujudkan pada saat seseorang berhasil melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Menghargai prestasi dapat dikatakan sebagai bentuk apresiasi seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.

Nilai karakter menghargai prestasi dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto ditemukan sebanyak 3 data. Salah satunya termuat dalam adegan 4:00. Dalam adegan tersebut, Ambu mengapresiasi hasil pengecatan rumah yang dilakukan oleh Abah. Hal ini terlihat dari ucapan Ambu yang menyatakan bahwa rumah mereka terlihat seperti baru setelah dicat. Setelah mengucapkan hal tersebut, Abah terlihat sangat senang karena ia merasa dihargai, sehingga ia menjadi lebih bersemangat untuk menyelesaikan pengecatannya.

Nilai menghargai prestasi dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka bisa menghargai sekecil apapun prestasi yang telah didapatkan. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih besar dan lebih bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Penghargaan ini juga dapat

dilakukan oleh guru pada saat melakukan penguatan di kelas, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, peserta didik merasa memperoleh dukungan untuk mencapai apa yang mereka inginkan.

7. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif merupakan nilai pendidikan karakter terkait dengan cara komunikasi yang baik, yang menunjukkan keramahan. Menurut Pasrah dkk. (2020), bersahabat atau komunikatif dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik, yang tidak menyinggung perasaan orang lain. Selain itu, hendaknya terjalin kerja sama yang baik dalam proses komunikasi agar tujuan dari komunikasi tersebut dapat tercapai. Nilai bersahabat atau komunikatif dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto ditemukan sebanyak 12 data.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai bersahabat atau komunikatif yaitu adegan pada menit 14:54. Dalam adegan tersebut, terlihat bahwa Abah dan Ambu disapa oleh dua orang pemudik pada saat mereka berpapasan di jalan. Pemudik tersebut sengaja menghentikan motornya untuk menyapa Abah dan Ambu. Dalam percakapan tersebut, terlihat bahwa terjalin kerja sama baik antara Abah dan Ambu dengan kedua pemudik tersebut. Mereka berusaha untuk bersikap ramah satu sama lain.

Nilai bersahabat atau komunikatif dapat ditanamkan pada diri peserta didik, sehingga mereka dapat berkomunikasi secara baik dan santun kepada orang lain, utamanya kepada guru dan orang tua. Jika nilai karakter tersebut diterapkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, maka akan menghasilkan komunikasi yang efektif tanpa adanya konflik. Dengan demikian, hidup jauh lebih tenang dan bahagia.

8. Cinta Damai

Cinta damai merupakan nilai pendidikan karakter yang terkait dengan ketenteraman. Hal ini sesuai dengan pendapat Pasrah dkk. (2020) yang menyatakan bahwa cinta damai berkaitan dengan rasa tenang dan aman, sehingga orang lain merasa senang ketika berada di sekitar kita. Dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto, nilai cinta damai ditemukan sebanyak 5 data.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai cinta damai yaitu adegan pada menit 52:56. Dalam adegan tersebut, terlihat bahwa Kosasih berusaha untuk menengahi ketegangan yang terjadi antara istri dan adiknya, sehingga hal itu tidak berlangsung lama. Kosasih berusaha untuk tidak memihak siapa pun dalam situasi tersebut. Ia berusaha untuk tidak ikut campur dalam masalah tersebut, tetapi tetap berusaha untuk meredakan ketegangan yang terjadi antara istri dan adiknya.

Nilai cinta damai dapat ditanamkan pada diri peserta didik dalam rangka menghindari konflik, sehingga terjalin suasana yang harmonis antarpeserta didik. Selain itu, penerapan nilai cinta damai dapat mengurangi tindakan perundungan (*bullying*) yang marak terjadi saat ini. Oleh sebab itu, peserta didik hendaknya menjadi penengah pada saat terjadi ketegangan atau keributan, bukan malah menjadi “korpor” yang menyebabkan suasana semakin kacau dan tidak terkendali.

9. Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa simpati dan empati yang dimiliki oleh seseorang. Nilai karakter ini dapat diwujudkan dalam bentuk tolong-menolong terhadap sesama tanpa memandang status sosial orang tersebut (Pasrah dkk., 2020). Nilai peduli sosial dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* ditemukan sebanyak 37 data dan merupakan nilai yang paling dominan muncul dalam penelitian ini.

Salah satu adegan dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* yang memuat nilai peduli sosial yaitu adegan pada menit 3:25. Dalam adegan tersebut, terlihat bahwa Abah bergegas menghampiri Ambu yang baru saja pulang dari pasar dan membantu Ambu untuk menurunkan barang belanjanya dari becak. Adegan tersebut menunjukkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, nilai peduli sosial hadir melalui tindakan sederhana, tetapi bermakna. Tindakan Abah dalam adegan tersebut bukanlah reaksi spontan, melainkan berdasar pada kesadaran sosial untuk meringankan beban orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardatillah & Mulyani (2025) yang menyatakan bahwa kesadaran sosial menyebabkan seseorang menjadi lebih peka terhadap kondisi yang terjadi di sekitarnya.

Nilai peduli sosial dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka dapat memiliki kepekaan yang tinggi, sehingga terdorong untuk membantu orang lain. Jika peserta didik memiliki nilai peduli sosial yang tinggi, maka mereka akan refleksi bergerak untuk membantu orang lain sebelum orang lain tersebut meminta bantuan kepada mereka. Selain itu, nilai peduli sosial dapat menciptakan hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

10. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan nilai pendidikan karakter yang terkait dengan kesadaran untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan bersedia menanggung konsekuensi terhadap tindakan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ningsih & Rasyid, 2023) yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah komitmen seseorang untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan berani menanggung segala konsekuensinya, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Nilai karakter tanggung jawab dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto ditemukan sebanyak 6 data. Salah satunya termuat dalam adegan pada menit 33:18. Dalam adegan tersebut, Husni menyampaikan kepada Kosasih bahwa ia tidak bisa pulang karena menjabat sebagai pimpinan produksi. Husni tidak bisa meninggalkan pekerjaannya begitu saja karena dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Husni sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Ia lebih memilih untuk mengorbankan kepentingan pribadi dan mendahulukan kepentingan umum.

Nilai tanggung jawab dapat ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka terbiasa untuk menyelesaikan tugas secara tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, peserta didik diharapkan berani menanggung konsekuensi terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam film *Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang* karya Guntur Soeharjanto terdiri atas sepuluh nilai, yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai yang paling sering muncul yaitu peduli sosial sebanyak 37 data, sedangkan nilai yang paling jarang muncul yaitu kerja keras sebanyak 1 data. Sementara itu, tidak ditemukan nilai disiplin, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, dan peduli lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menyarankan kepada pembaca yang melakukan penelitian terkait film untuk mengunduh film terlebih dahulu sebelum dianalisis agar penggunaan kuota

internet menjadi lebih hemat. Selain itu, pembaca dapat menganalisis film terbaru dengan menggunakan fokus yang berbeda dengan penelitian ini.

Referensi

- Abizar, H. (2020). *Buku Master Lesson Study: Panduan Lengkap Membentuk Profesionalitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 9390–9394. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2485>
- Febrianti, S. A., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Lunturnya Nilai Moral dan Karakter Anak Bangsa sebagai Dampak dari Kemajuan Teknologi. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.269>
- Lailiyah, N., & Sukartiningsih, W. (2022). Nilai-Nilai Karakter dalam Film Animasi Up dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(1), 49–59.
- Mardatillah, R., & Mulyani, S. R. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Lagu Tema Sekolah di Sulawesi Selatan. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 4(2), 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/aufklarung.v4i2.3162>
- Mulyani, S. R. (2020). *Maksim Tuturan dalam Film Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang Karya Guntur Soehardjanto dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra* [Tesis]. Universitas Negeri Makassar.
- Muntu, G. A. (2025). *Pendidikan Karakter Peserta Didik: Membentuk dan Membangun Karakter Peserta Didik di Abad 21*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.
- Mustopa, Fitriani, Y., Sulkiman, Rifki, M., Kittisak, A., & Suksri, K. (2025). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film “Surat dari Ibu”. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 15(2), 265–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/pembahsi.v15i2.17525>
- Nasution, S. R. J., Elan, & Apriliya, S. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter-pada Film Animasi Riko The Series Season 2 Episode 8-12. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*, 5(6), 1097–1104. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/collase.v5i6.12307>
- Ningsih, E. P., & Rasyid, H. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5123–5132. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3834>
- Nurhayati. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10./dewantara.v1i2.65-74>
- Pasrah, R., Ganda, N., & Mulyadiprana, A. (2020). Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Jembatan Ilmu”. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 152–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.28665>
- Sutiyan, F., Adi, T. T., & Meilanie, R. S. M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2201–2210. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133>